

## Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “K” G3P2A0 34 Minggu Dengan Kehamilan Normal

Oleh

Nama siti masruroh<sup>1\*</sup>,

<sup>1</sup> Fakultas ilmu kesehatan

Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Corresponding author: \* [sitimasruroh7866@gmail.com](mailto:sitimasruroh7866@gmail.com)

### ABSTRAK

Perubahan yang terjadi pada ibu hamil Trimester III merupakan hal yang wajar. Selama kehamilan, sering dijumpai ibu hamil dengan keluhan – keluhan yang fisiologis, salah satunya adalah nyeri punggung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PMB “L” Kabupaten Jombang. yang melihat data kunjungan ibu hamil pada bulan September 2023 – Januari 2024 terdapat Ibu hamil tua dengan keluhan diantaranya mengeluh sakit pinggang (35%), mengeluhkan keluarnya lendir dari vagina (20%), mengeluh sering buang air kecil (10%), dan (35%) tidak mengalami gejala tidak nyaman. Tujuan penelitian ini kita akan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan menerapkan asuhan komplementer, pada ibu dari masa kehamilan hingga masa nifas, Metode asuhan laporan tugas akhir ini adalah continue of care. Dilakukan dengan wawancara, observasi, serta penatalaksanaan asuhan. Hasil asuhan kebidanan komprehensif dan asuhan komplementer pada Ny “K” selama kehamilan trimester III dengan keluhan nyeri punggung sudah teratasi, persalinan normal tidak ada penyulit yang menyertai, masa nifas berjalan normal, dengan BBL dan Neonatus normal. Kesimpulan dari asuhan kebidanan komprehensif ini didapat dengan melakukan asuhan kebidanan secara mandiri dan kolaborasi serta dengan penanganan secara dini, tidak ditemukaan adanya penyulit dikehamilan, persalinan, nifas, BBL, Neonatus. Dengan diterapkannya asuhan komplementer selama kehamilan ibu merasakan semakin lebih rileks.

**Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Asuhan Komplementer, Kehamilan Normal, Nyeri Punggung**

### ABSTRACT

*Changes that occur in pregnant women in the third trimester are normal. During pregnancy, pregnant women often have physiological complaints, one of which is back pain. Based on a study conducted at PMB "L" Jombang Regency. which looked at data on visits by pregnant women in September 2023 - January 2024, there were pregnant women with complaints including back pain (35%), vaginal discharge (20%), frequent urination (10%), and (35%) did not experience symptoms of discomfort. The purpose of this study is to carry out comprehensive*

*midwifery care and apply complementary care to mothers from pregnancy to postpartum. The method of care for this final assignment report is continuation of care. Carried out by interviews, observations, and management of care. The results of comprehensive midwifery care and complementary care for Mrs. "K" during the third trimester of pregnancy with complaints of back pain have been resolved, normal delivery without any accompanying complications, the postpartum period is normal, with normal BBL and Neonates. The conclusion of this comprehensive midwifery care was obtained by carrying out midwifery care independently and collaboratively and with early handling, no complications were found in pregnancy, childbirth, postpartum, BBL, Neonates. With the implementation of complementary care during pregnancy, mothers feel more relaxed.*

**Keywords: Midwifery Care, Comprehensive, Complementary Care, Normal Pregnancy, Back Pain**

## **A. PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah pembuahan ovum oleh spermatozoa sehingga mengalami nidasi pada uterus dan berkembang sampai kelahiran janin. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu trimester I, trimester II, trimester III. Kehamilan trimester III adalah kehamilan yang umur kehamilannya antara 28-42 minggu (7-9 bulan). Pada Kehamilan trimester III terdapat berbagai macam ketidaknyamanan. Salah satu ketidaknyamanan yang paling sering dialami ibu hamil trimester III yaitu nyeri punggung (Sagung dan Pravikasari, 2022). Nyeri menjadi suatu masalah sering ditemui selama kehamilan terutama saat memasuki trimester II serta III. Fenomena nyeri menjadi masalah yang kompleks. Definisi menurut International Society for The Study of Pain bahwa "pengalaman sensorik serta emosi tidak menyenangkan yang mengakibatkan kerusakan pada jaringan, baik actual maupun secara potensial". Nyeri menyebabkan seseorang mengalami ketakutan serta kecemasan sehingga meningkatkan stres dan mengalami perubahan fisiologis secara drastis selama kehamilannya. Nyeri serta kecemasan saling sinergis dan memperburuk antara satu sama lainnya (Arummega, M, N., Rahmawati, A, 2022)

Faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil antara lain aktivitas selama hamil, paritas, dan usia ibu (Arummega, M, N., Rahmawati, A, 2022) Mengalami nyeri pinggang dapat menyebabkan kelelahan fisik dan emosional serta mengganggu aktivitas sehari-hari. Faktor yang berkontribusi terhadap nyeri punggung antara lain pertumbuhan rahim yang dapat menyebabkan perubahan postur tubuh dan menekan impuls nyeri, penambahan berat badan, efek hormon relaksin pada ligamen, nyeri punggung sebelumnya, paritas, dan aktivitas. Rahim tumbuh seiring perkembangan kehamilan, menyebabkan ligamen pendukung meregang, dan ibu sering mengalami kram yang sangat menyakitkan dan menusuk (menekan impuls nyeri) yang disebut nyeri ligamen. Ibu hamil trimester III mengeluh nyeri pinggang akibat perubahan bentuk struktur tubuh, yang Menyebabkan nyeri punggung jangka panjang, sehingga

meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca persalinan dan risiko trombosis vena. Selain itu, ibu juga bisa mengalami gangguan tidur sehingga mengakibatkan rasa lelah, mudah tersinggung, dan rasa tidak nyaman saat beraktivitas. Hal ini mempengaruhi kondisi psikologis. Ibu dapat mengalami kecemasan sehingga menyebabkan gawat janin (Arummega, M, N., Rahmawati, A, 2022)

Dengan demikian penulis memberikan asuhan komplementer kepada ibu selama kehamilan sebagai bentuk upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada punggung yang dialami Ny "K" selama kehamilan sesuai dengan teori (Nurul aprilia, 2021)) Sakit punggung saat hamil bisa diatasi dengan kompres hangat atau terapi pijat. Terapi pijat merupakan pengobatan non-obat yang dapat meredakan nyeri punggung pada ibu hamil. Pijat dapat mengurangi ketegangan dan nyeri otot, meningkatkan mobilitas, dan meningkatkan sirkulasi darah. Pijat menggunakan teknik pijat lembut yaitu berupa usapan panjang yang tidak terputus- putus dan dapat menimbulkan efek relaksasi pada tubuh, pemijatan dilakukan dengan menggunakan Teknik massage effleurage, Teknik ini memiliki beberapa efek lain diantaranya adalah menambah kondisi relaksasi, memiliki aksi obat penenang dan sangat bermanfaat untuk menenangkan saraf, dapat mengurangi stress dan ketegangan, sakit kepala tegang dan juga dapat mencegah insomnia. Teknik ini juga dapat menghidupkan kembali atau merangsang sistem saraf pusat, dapat menghangatkan tubuh, dan juga memperlancar peredaran darah, dapat meningkatkan aliran getah bening, membantu menyingkirkan limbah-limbah dan zat racun yang ada didalam tubuh serta dapat memperbaiki kulit dan mendorong kulit lebih sehat

Berdasarkan Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniati devi Purnamasari, 2019 didapatkan dari jumlah 30 orang responden sebagian besar mengalami nyeri punggung skala sedang 73,33% (22 ibu hamil), 10% (3 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala ringan dan 16,67% (5 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala berat. Nyeri punggung merupakan penyebab yang paling sering mengakibatkan kecacatan dalam jangka panjang diseluruh dunia dengan jumlah sebanyak 6 dari 10 orang hamil yang ada didunia selama masa kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Di Indonesia sendiri terjadi 60% sampai 80% ibu hamil dengan back paint / nyeri punggung (Kurniati Devi Purnamasari, 2019) Diwilayah Provinsi Jawa Timur terdapat 65% ibu hamil dengan nyeri punggung (Dinkes Jatim 2023).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di PMB Lilis Suryawati S.ST.M. Kes, Desa Sambong Dukuh, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. yang melihat data kunjungan ibu hamil pada bulan September 2023 – Januari 2024 terdapat 13 ibu yang sedang hamil tua, 4 diantaranya mengeluh sakit pinggang (35%), 3 orang ibu hamil mengeluhkan keluarnya lendir dari vagina (20%), 2 orang ibu hamil

mengeluh sering buang air kecil (10%), dan sebanyak 4 orang ibu hamil (35%) tidak mengalami gejala tidak nyaman.

## B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan *continue of care* yaitu dilakukan dengan wawancara, observasi, dan penatalaksanaan. Subyek atau populasi dalam asuhan ini adalah Ny "K" G3P2A0 34 Minggu kehamilan normal dengan nyeri punggung di PMB "L" Kabupaten Jombang.

Studi kasus ini dilakukan dimulai bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.

## C. HASIL PENELITIAN.

Ny "K" G3P2A0, riwayat kehamilan pertama & kedua normal, persalinan normal di bidan, Melahirkan anak pertama normal menangis spontan dengan berat badan 3000 gr jenis kelamin Perempuan sekarang berumur 8 tahun. Melahirkan anak kedua normal menangis spontan dengan berat badan lahir 3800 gr jenis kelamin perempuan sekarang berumur 4 tahun.

Berdasarkan hasil studi kasus ini diperoleh data hasil pemeriksaan kehamilan hingga masa nifas Ny "K". hasil pemeriksaan menunjukkan kehamilan Ny "K" merupakan kehamilan normal fisiologis.

### 1. Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III

Tabel 1 Distribusi Subjektif dan objektif dari variabel kehamilan

++	Riwayat	Yang	Dilakukan		Keterangan
Tanggal ANC	19 Januari 2024	30 Januari 2024	05 Februari 2024	16 Februari 2024	Usia ibu 31 tahun, pergerakan
UK	34-35 mg	35-36 mg	36 - 37 mg	37 - 38 mg	janin dirasakan sangat aktif
Anamnesa	Nyeri punggung	Kram perut bawah	Taa	Taa	BB sebelum hamil 78 kg
Tekanan darah BB	100/70 mmHg 81 kg	90/60 mmHg 82 kg	90/60 mmHg 82 kg	100/70 mmHg 83 kg	Hasil pemeriksaan laboratorium Pada tanggal
TFU Terapi	27 cm Vit diteruskan	27 cm Etabion, licokalk	27 cm Fe,calsium	28 cm Etabion, licokalk	05 Februari 2024 HB :10,7 gr%
Penyuluhan	KIE pola nutrisi dan pola istirahat	KIE pola nutrisi dan pola istirahat	Tanda - tanda persalinan	Senam dan tanda- tanda persalinan	Golongan darah:B

## 2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Berdasarkan studi kasus diperoleh data hasil bahwa persalinan Ny “K” pada kala 1 – kala 3 dalam keadaan normal atau fisiologis.

Tabel 2 Distribusi Subjektif Dan Objektif Dari Variabel Persalinan

INC	Kala 1	Kala 2	Kala 3	Kala 4	
Keluhan	Pukul	Keterangan	26/02/24 13: 24 Wib	26/02/24 13:38 Wib	26/02/24 13:45 Wib
Ibu mengatakan Kenceng-kenceng, keluar darah sejak pukul 16:00 WIB tanggal 24 Februari 2024 dan keluar cairan ketuban sejak pukul 08:00 WIB tanggal 26 Februari 2024	26/02/24 09:40 WIB	TD:110/80 mmHg N:80x/menit S:36,6°C Pernafasan: 20x/menit Hiss:4x10 Menit lamanya 30 detik DJJ: 145x/menit VT: pembukaan 6cm, eff 60%, ketuban Negative, Presentasi Kepala, Denominator UUK Hodge II TD:110/80 mmHg N:80x/menit S:36,60C Pernafasan: 20x/menit Hiss: 5x10 Menit lamanya 40 detik DJJ: 150x/menit VT: pembukaan 10 cm, eff 100%,ketuban Negative, Presentasi Kepala, Denominator UUK Hodge	Lama Kala II 10 menit. Bayi lahir spontan jam 13:33 Wib, jenis kelamin perempuan, Langsung menangis, Tonus otot baik, warna kulit kemerahan, tidak ada kelainan congenital, anus ada	Lama kala III 6 menit plasenta lahir spontan lengkap, kotiledon utuh, selaput sempurna Inersi tali pusat lateralis	Lama Kala IV 2 jam Perdarahan: +100 cc Observasi 2 jam post partum TD: 110/80 mmHg N: 80x/menit S: 36,6°C Pernafasan 20x/menit TFU: 2 jari dibawah pusat Konsistensi : keras, kandung kemih kosong
	13:24 Wib				

### 3. Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Berdasarkan studi kasus diperoleh data hasil bahwa masa nifas Ny “K” dalam keadaan keadaaan normal atau fisiologis.

Tabel 3 Pendistribusian Data Subyektif Dan Data Obyektif Dari Variabel Nifas

Tanggal PNC	26 Februari 2024	1 Maret 2024	11 Maret 2024	27 Maret 2024
Postpartum (hari)	6 jam post partum	4 hari post partum	14 hari post partum	30 hari post partum
Anamnesa	Mulas blm BAB	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Eliminasi	BAB(-) BAK(+)	BAB(+) BAK(+)	BAB(+) BAK(+)	BAB(+) BAK(+)
TD	110/80 mmHg	110/80 mmHg	110/80 mmHg	110/80 mmHg
Laktasi	Kolostrum Sudah keluar	ASI lancar	ASI lancar	ASI lancar
TFU	2 jari dibawah pusat	Pertengahan sympisis pusat	Tidak teraba	Tidak teraba
Involusi	Uterus berkontraksi Dengan keras dan baik, kandung kemih kosong	Kandung kemih kosong	Kandung kemih kosong	Kandung kemih kosong
Lochea	Lochea rubra	Lochea sanguinolenta	Lochea serosa	Tidak terdapat pengeluaran lendir darah

### 4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Berdasarkan studi kasus diperoleh data hasil bahwa bayi baru lahir Ny “K” dalam keadaan keadaaan normal atau fisiologis.

Tabel 4 Pendistribusian Data Subyektif Dan Data Obyektif Dari Variabel Bayi Baru Lahir

Asuhan BBL	26 Februari 2024 Pukul 14: 30 Wib
Penelitian awal	Menangis kuat, bergerak aktif,kulit kemerahan, reflek baik
Injeksi vit K dan Hb-0	Sudah diberikan
Salep mata	Sudah diberikan
BB	2.700 gram
TB	47 cm
Lingkar kepala	33 cm
BAB	Belum buang air besar
BAK	Sudah buang air kecil

5. Asuhan Kebidanan Neonatus

Berdasarkan studi kasus diperoleh data hasil bahwa masa neonatus bayi Ny “K” dalam keadaan keadaaan normal atau fisiologis.

Tabel 5 Pendistribusian Data Subyektif Dan Data Obyektif Dari Variabel Neonates Bayi Ny “K”

Tanggal kunjungan	26 Februari 2024 (12 jam)	1 Maret 2024 (4 hari)	11 Maret 2024 (14 hari)
Asi Eksklusif	Ya	Ya	Ya
BAK	5-6x/hari (berwarna kuning dan jernih)	6-7 kali/hari (berwarna kuning dan jernih)	6-7 kali/hari (berwarna kuning dan jernih)
BAB	2x/hari (berwarna hitam)	1-3 kali/hari (berwarna kekuningan)	1-3 kali/hari (berwarna kekuningan)
BB Ikterus	2.700 gram tidak	2.900 gram Tidak	3.900 gram Tidak

**D. PEMBAHASAN**

1. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III

Pada kehamilan TM III Ny “K” mengalami nyeri punggung, asuhan komplementer yang diberikan yaitu terapi *massage efflurage*. Hasil penelitian yang dilakukan pada Ny “K” dengan nyeri punggung setelah diberikan *massage efflurage* dengan frekuensi 3-5 kali dalam seminggu durasi 15-30 menit mengalami penurunan intensitas nyeri maka hal ini sesuai dengan teori Menurut (Fitriyani, 2021)) Metode non farmakoterapi untuk mengurangi nyeri selama kehamilan - persalinan yang efisien dalam menimbulkan relaksasi adalah *Efflurage Massage*, dimana teknik pemijatannya berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tidak putus-putus, *effelurage* dilakukan dengan menggunakan ujung jari yang lembut dan ringan. Hal ini tidak dilakukan satu kali saja tetapi harus berulang kali.

2. Asuhan Kebidana Pada Ibu Bersalin

Pasien datang ke RSIA Muslimat dengan usia kehamilan 39/40 minggu pada pukul 09:40 WIB dengan hasil pembukaan 6 cm letak kepala, ketuban (-) denominator UUK, Molase 0, Hodge III, pada kala 1 fase aktif terjadinya pembukaan lebih cepat berlangsung selama 4 jam 50 menit dari mulai pembukaan 6 cm hingga pembukaan lengkap, persalinan dipantau dengan menggunakan partograf, hal ini sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh (Fitriana,Y, & Nurwiandani, 2020) tanda-tanda pada kala 1 yaitu: his belum begitu kuat, lambat laun his bertambah kuat interval lebih pendek, kontraksi lebih kuat dan lebih lama, *bloody show* bertambah banyak, lama kala 1 untuk

primi 12 jam untuk multi yaitu 8 jam. Dengan demikian tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

Setelah dilakukan observasi pada pukul 13:24 WIB sudah pembukaan lengkap bayi lahir spontan pada pukul 13:33 wib, lama kala II pada Ny "K" berlangsung selama 10 menit. Berdasarkan teori Menurut (Maulidia, 2020) lama persalinan kala II dimulai sejak pembukaan lengkap hingga lahir nya seluruh bagian janin lama persalinan kala II pada Primigravida berlangsung + 2 jam sedangkan pada Multigravida berlangsung + 1 jam. Dengan demikian tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek.

Kala III 6 menit ( 13:33 – 13:39 wib). Kala IV berjalan normal selama 2 jam (13:45 – 15:30 wib). Pemantauan dilakukan pada 1 jam pertama setiap 15 menit dan 1 jam kedua setiap 30 menit dari hasil pemantauan kala IV yaitu TTV dalam batas normal 110/80 mmHg, suhu 36,6°C, kontraksi baik, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, pengeluaran darah selama kala IV yaitu ± 100 cc, berdasarkan data diatas Penulis menjelaskan bahwa hasil pemeriksaan normal karena tidak terdapat sub involusi uteri, tidak terjadi perdarahan, serta kontraksi uterus yang cukup baik. Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Fitriana,Y, & Nurwiandani, 2020) pada kala IV merupakan kala pengawasan setelah bayi dilahirkan untuk mencegah terjadinya bahaya perdarahan post partum. berdasarkan data diatas tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan fakta.

### 3. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Berdasarkan fakta, Ny "K" pada 6 jam post partum mengeluh mules, pada 4 harinpost partum tidak ada keluhan, pada 14 hari dan 30 hari ibu mengatakan tidak ada keluhan. Menurut penulis mules adalah keadaan fisiologis karena proses kembalinya alat – alat reproduksi ke bentuk semula, sehingga uterus berkontraksi dan menyebabkan rasa mules. Sesuai teori yang dijelaskan Menurut (Sutanto. A., 2019) involusi uterus merupakan pengembalian uterus menjadi normal seperti kondisi sebelumnya. dimulai setelah proses persalinan yaitu setelah plasenta dilahirkan. Proses involusi berlangsung kira – kira selama 6 minggu. Setelah plasenta terlepas dari uterus, fundus uteri dapat dipalpasi dan berada pada pertengahan pusat dan symphysis pubis atau sedikit lebih tinggi Berdasarkan pernyataan diatas tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori.

### 4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Berdasarkan fakta tanda – tanda vital bayi baru lahir Ny "K" dalam batas normal. Menurut penulis hal ini fisiologis. Sesuai dengan teori pernyataan dari (Maulidia, 2020) Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37-42 minggu dengan berat lahir 2500-4000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat.



#### 5. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus

Berdasarkan fakta tanda – tanda vital bayi neonatus Ny “K” dalam batas normal dan menyusui ASI dengan baik. Menurut penulis hal ini fisiologis tidak terdapat kelainan yang menyertai pada bayi, tidak terdapat tanda infeksi, tidak terdapat tanda ikterus, serta hasil pemeriksaan TTV normal. Hal tersebut sesuai dengan teori dari (Sutanto. A., 2019) tentang keadaan normal pada bayi. Normalnya berat badan bayi yang baru lahir adalah 2500-4000 gram, pada minggu pertama akan mengalami penurunan setelah memasuki antara minggu ke dua dan minggu ketiga maka akan mengalami kenaikan berat badan kembali. Berat badan yang turun merupakan cairan yang hilang dari tubuh bayi. Saat di dalam Rahim, bayi hidup dalam cairan, sehingga saat lahir bayi membawa banyak cairan. Menurut penjelasan dari (Sutanto. A., 2019) penatalaksanaan pada neonatus meliputi KIE tanda bahaya neonatus, imunisasi, ASI eksklusif, mempertahankan kehangatan tubuh, mencegah infeksi, perawatan bayi sehari - hari.

### E. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny “K” telah dilakukan selama kurang lebih 4 bulan yang dimulai dari usia kehamilan 34 minggu sampai dengan masa nifas.

- a. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil Trimester III pada Ny”K” G3P2A0 dengan kehamilan normal.
- b. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Persalinan Ny “K” G3P2A0 dengan persalinan normal
- c. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu Nifas Ny”K” P3A0 dengan post partum fisiologis.
- d. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Bayi Barul Lahir Ny”K” dengan normal
- e. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Neonatus Ny”K” dengan cukup bulan normal.
- f. Asuhan Kebidanan Komprehensif Keluarga Berencana pada Ny “K” tidak dilakukan, dikarenakan suami Ny “K” meninggal dunia, ibu tidak ingin menggunakan KB

#### 2. Saran

##### a. Bagi bidan

Sebagai sumber untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan diharapkan kepada Bidan untuk mengadakan atau mengaktifkan kelas ibu hamil untuk memfasilitasi semula keluhan ibu hamil.

##### b. Bagi institusi

Diharapkan hasil laporan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan selanjutnya serta menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan. Dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi untuk mengembangkan pembelajaran khususnya asuhan komprehensif pada kehamilan, persalinan, BBL, masa nifas, neonatus, sampai keluarga berencana, serta mengevaluasi mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

### Book :

- Fitriyani (2021) *Buku ajar panduan lengkap asuhan kebidanan ibu nifas normal*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulidia (2020) *asuhan kebidanan komprehensif, buku kedokteran*. Jakarta: ECG.
- Sutanto. A. (2019) *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

### Artikel :

- Arummega, M, N., Rahmawati, A, & M. (2022) "Faktor - faktor yang mempengaruhi nyeri punggung ibu hamil trimester III. literature review oksitosin," *jurnal ilmiah kebidanan*, 9(1), hal. 14–30. Tersedia pada:  
<https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1506>.
- Fitriana,Y, & Nurwiandani, W. (2020) "asuhan kebidanan dan persalinan," *Journal Of Chemical Information and Modeling (JCIM)* [Preprint].
- Kurniati Devi Purnamasari (2019) "nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester II dan III," *Jurnal Midwifery and public health (jurnal unigal)*, 4(2). Tersedia pada:  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jmph.v1i1.2000>.
- Nurul aprilia, E.. (2021) "jurnal kebidanan penerapan kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III fisiologis," *jurnal kebidanan*, hal. 7985.
- Sagung, S.P.& K. 2019. O.F.J.C. dan Pravikasari (2022) *Nyeri Punggung Di Pmb "F" Kota Bengkulu*.